

ABSTRAK

Lilies Maysaroh, 1730110022, Makna Khusyu' Dalam Al-Qur'an (Komparasi Antara Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu dan Tafsir Al Azhar Buya Hamka)

Skripsi ini membahas makna-makna *khusyu'* yang berada dalam al-Qur'an dengan menggunakan penafsiran semantiknya Toshihiko Izutsu dan Hamka dengan tujuan agar mengetahui uraian-uraian penyebutan di dalam al-Qur'an mengenai makna *khusyu'*, mengetahui maksud penafsiran yang berkaitan dengan *khusyu'*, dapat menjelaskan makna *khusyu'* dengan metode-metode yang digunakan melalui pendekatan semantik Toshihiko Izutsu dan penafsiran Hamka yakni tafsir al-Azhar. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, menambah pemahaman dan memperluas penafsiran makna *khusyu'*. Dan harapan penulis secara praktis dapat dijadikan bahan ajar, perbandingan study *research* pada matakuliah orientalis dan studi kitab tafsir.

Penelitian diatas penulis menggunakan metodologi komparasi, yakni perbandingan antara dua kelompok atau lebih sehingga didapati perbedaan ataupun persamaan dengan adanya hasil penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk menguji perbedaan variabel sehingga menemukan sebab akibat seperti tempat dan waktu tertentu dari pemikiran Toshihiko Izutsu dan Hamka. penulis menggunakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif, dan teknik yang digunakan dalam penelitian kali ini penulis menggunakan teknik deduktif, induktif, serta komparatif.

Temuan adanya penelitian ternyata masyarakat berkeanyakan belum terkonsepkan memaknai kata *khusyu'*. Semestinya artian *khusyu'* dapat terkonsepkan lebih luas bukan hanya dalam lingkup ibadah saja. Untuk mengetahui makna *khusyu'* lebih luas dan dalam lagi penulis mengungkap makna *khusyu'* yang lingkungnya bukan ibadah saja, melainkan *khusyu'* nya hati ditunjukkan untuk mengingat Allah dan memahami al-Qur'an, *khusyu'* dalam berdo'a, *khusyu'* sebagai ketundukan kepada Allah, dan terakhir *khusyu'* sebagai sifat yang harus ada dalam shalat. Perbedaan yang seharusnya menonjol dari kedua penafsir kontemporer ini yakni kandungan makna dalam surat dan ayat yang Izutsu maupun Hamka kaji tidak ada problem ataupun benturan apapun, hal ini menunjukkan bahwa tidak semuanya orientalis bertolak belakang dengan pendapat muslim sebagaimana isu-isu yang telah beredar, melainkan karya ilmiah ini berpengaruh positif bagi kami, olehnya dapat menjadikan sumber rujukan dan tambahan informasi mengenai janji-janji Allah dan keagungannya yang mana al-Qur'an tidak dapat dirubah isinya hingga akhir zaman. Dan dari penelitian ini konsep yang terdapat dalam kata *khusyu'* bukan hanya sebagai ibadah saja, namun segala sesuatu yang menyeratkan Allah di hati kita.

Kata kunci: Khusyu', Semantik, Toshihiko Izutsu, al-Azhar, Buya Hamka